# Kesimpulan

**BAB V PENUTUP**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang mengenai tentang penerapan konseling individu untuk meningkatkan harga diri dengan teknik *assertive training* (studi kasus pada klien “I” di Kota Lahat), maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

* 1. Gambaran harga diri pada klien “I” waria PSK di Kota Lahat sebelum dilakukan konseling individu dengan teknik *assertive training* masih berada dalam tingkat tinggi dimana beberapa aspek yang membuat klien masih mempunyai perasaan tidak berharga. Pada aspek perasaan berharga Klien “I” belum merasa dirinya berharga dan belum bisa menghargai orang lain, serta lingkungannya sangat mempengaruhi kehidupannya. Setelah itu pada aspek perasaan mampu seperti Klien “I” terkadang tidak dapat menerima kritikan dari orang lain, Klien “I” juga terkadang menjadi orang yang tidak dapat mengutaman kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi, serta Klien “I” tidak dapat mengatasi sesuatu yang tidak berjalan sesuai rencana. Dan terakhir pada aspek perasaan diterima ini yaitu Klien “I” sadar akan keterbatasan pada dirinya dan juga sadar untuk berusaha ada perubahan dalam dirinya akan tetapi faktor lingkungan yang kurang mendukung sehingga ketika dilingkungan masyarakat ada yang dapat menerima keadaan Klien “I” dan ada juga yang menentang keberadaan Klien “I”.
  2. Penerapan konseling individu untuk meningkatkan harga diri dengan teknik *assertive training* pada waria PSK (studi kasus klien “I di Kota Lahat) berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Proses penerapan konseling dilakukan selama enam kali pertemuan dengan melalui tiga

84

85

tahap yaitu tahap awal membangun hubungan yang baik antara subjek dan peneliti, tahap selanjutnya yaitu tahap kerja yaitu mengeksplorasi masalah dan menerapkan teknik *assertive training,* tahap yang terakhir ialah mengevaluasi dan berakhirnya proses konseling

Dengan konseling individu klien jadi mengetahui harga diri itu apa dan dampak yang terjadi akibat masalah dari menurunnya harga diri. Penerapan konseling individu dengan teknik assertive training untuk meningkatkan harga diri pada klien “I” menunjukkan hasil yang baik karena klien “I” merasa puas semua masalah yang dirasakannya bisa terungkap.

# Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian mengenai penerapan konseling individu dengan teknik *assertive training* untuk meningkatkan harga diri waria PSK pada klien “I” di Kota Lahat, maka peneliti memberikan beberapa saran:

* 1. Bagi klien “I” yang mengalami penurunan harga diri di kota Lahat, diharapkan agar bisa terus menjadi pribadi yang baik dan menjalin hubungan baik dengan lingkungan sekitar.
  2. Bagi masyarakat, diharapkan untuk bisa memberikan perilaku yang baik dan dapat menerima keberadaan klien “I”.
  3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga diharapkan dapat menjadi sebuah gambaran dan referensi dalam mengangkat judul dengan masalah yang sama mengenai harga namun dengan pendekatan dan teknik yang berbeda.

# DAFTAR PUSTAKA

Ahriani,Silvia. Dukungan Sosial Bagi Kemandirian Waria pada rumah singgah waria anak raja, (skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2018)

Al-Quran Surah An-nisa Ayat 1

Ananda Risky. 2022, Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Assertive Training dalam Meningkatkan Self-Esstem Siswa Broken Home di Kelas XI MAN 4 Banjar, (skripsi BK, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari)

Anggara Aryadi, Hubungan Harga diri dengan kecemasan berkomunikasi terhadap lawan jenis pada remaja siswi kelas xi di SMA Muhammadiyah 6 Palembang,2018

Corey Gerald, Teori dan Praktik Konseling & Psikoterapi, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013),

Corey Gerald, Teori dan Praktik Konseling & Psikoterapi, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013)

Data SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Pemerintahan Kabupaten Lahat, 2018

Dinas energi dan pertambangan Kabupaten Lahat 2014

Erman Amti dan Prayitno. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling, Jakarta: Rineka Cipta,2015,cet Ke 3.

Hanaf, Afdhol Abdul, dkk, “subjek dan Objek Penelitian”. Jurnal Academia (Yogyakarta, 2011)

Hartika Utami Fitri, Neni Noviza, Teknik Umum dan Teknik Khusus Dalam Konseling Individual, Palembang: Noerfikri Offset, 2018

Hetti Rahmawati, Modifikasi Perilaku Manusia.

Hidayat Taufik, Pembahasan Studi Kasus Sebagai bagian metodologi penelitian, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019)

86

87

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten-Lahat>

Istqlal, Dinar Fajar (2019), Spiritualitas pada Waria Pekerja Seks Komersial di Pesantren Waria Al-fatah Yogyakarta. (skripsi Universitas Negeri Jakarta)

Johan Setiawan & Albi Anggito, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: CV Jejak, 2018)

Khoirin, Nida. konsep penyesuaian diri waria dalam memenuhi kebutuhan pribadi di pesantren waria Al-Falah Yogyakarta,(jurnal perempuan dan anak 2019)

Lesmana Gusman,S.Pd, M.Pd, Bimbingan Konseling Populasi Khusus, Medan: Prenamedia,2020

Mulyana Deddy, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)

Pembentukan daerah berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004 tentang otonomi daerah.

Pluralisme etnis adalah sebuah kerangka dimana ada interaksi beberapa kelompok-kelompok yang menunjukan rasa saling menghormati dan toleransi satu sama lain.

Prayitno,Op.Cit.

Rahesli Humsona dan Purnamasari, Lilik (2016). Strategi Bertahan Hidup Waria Odha (Studi kasus Waria ODHA dalam komunitas Himpunan Waria Solo). Jurnal sosiologi DILEMA

Rahmad, Agus Abdul. 2013, Psikologi Sosial, Jakarta: Raja Grafindo Ramadhan Muhammad, Strategi Waria Mencari Nafkah di Kota Surabaya,

(skripsi Universitas Airlangga 2019)

Rully Andiyaksa, Joni Afri, Freddi Sarman, 2019, Meningkatkan Perilaku Asertuf Siswa dengan Menggunakan Teknik Assertive Training Pada Siswa. Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan

88

Sihombing Ferdinan 2018, Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Harga Diri pada Waria yang Terhimpun dalam Komunitas Srikandi Pasundan Di Bandung. (STIKes Santos Borromeus)

Sofiyana, Roudlatul Jannah. 2013, Pola interaksi sosial masyarakat dengan waria di Pondok Pesantren khusus Al-Fatah senin kamis, (skripsi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Semarang)

Sudaryono, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana, 2016)

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: CV Alfabeta, 2013)

Sumbai atau Sumbay yaitu kesatuan genealogis masyarakat Basemah atau masyarakat asalah Basemah.

Wawancara tidak terstruktur dengan Aldi, salah seorang tetua adat desa Banjarsari kabupaten Lahat, 27 april 2023

Yudhanti, Andini Dwi. Perbedaan psychological well being pada waria pekerja seks dan waria bukan pekerja seks komersil ditinjau dari harga diri,(skripsi psikologi, Universitas Sebelas Maret)

Yudhanti, Andini Dwi. Perbedaan psychological well being pada waria pekerja seks dan waria bukan pekerja seks komersil ditinjau dari harga diri,(skripsi psikologi, Universitas Sebelas Maret)

Yuliansyah Muhammad, Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Assertive Training Dalam Meningkatkan Self-Esteem Siswa Broken Home Di Kelas XI MAN 4 Banjar, (Jurnal Mahasiswa BK An-Nur, Vol 8 2022)